

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Asmarandana merupakan salah satu bentuk *tembang* dalam *macapat* Jawa. Selain dikenal sebagai *tembang macapat*, Asmarandana juga dikenal sebagai bentuk *sekar gendhing*, yakni *sekar (tembang)* yang berubah menjadi gending. Dalam hal ini *macapat* Asmarandana berubah menjadi bentuk gending *alit* yaitu gending ladrang. Ladrang Asmarandana merupakan salah satu bentuk gending *alit* yang dikembangkan dari *céngkok Tembang Macapat* Asmarandana.

Dalam perkembangannya Ladrang Asmarandana berfungsi sebagai gending dalam karawitan mandiri (*klenèngan/uyon-uyon*) dan sebagai gending iringan dalam pertunjukan kesenian lainnya. Dalam konteks karawitan mandiri (*uyon-uyon/klenèngan*), Ladrang Asmarandana sering disajikan sebagai gending untuk mengisi suasana dalam acara formal maupun non formal. Adapun dalam konteks iringan, Ladrang Asmarandana berfungsi sebagai iringan dalam pertunjukan tari, *kethoprak*, wayang, *panembrama*, *langen mandra wanara*, dan sebagainya. Selain sebagai bentuk ladrang, *tembang macapat* Asmarandana juga sering disajikan dalam bentuk *rambangan* atau dikenal sebagai Asmarandana *garap rambangan*.

Ladrang Asmarandana yang banyak disajikan dalam *uyon-uyon/klenèngan* adalah Ladrang Asmarandana Laras Slendro *Patet Manyura* yang menggunakan vokal *rumpakan* karya Ki Narto Sabdho dan *garap ricikan* kendang

dengan pola *kendhangan pinatut*, *kébar*, dan *ciblon*. Adapun dalam pertunjukan tari, Ladrang Asmarandana berfungsi sebagai gending *beksan*/tari dalam tari *Golèk Asmarandana Bawaraga* dan *Golèk Kenya Tinembé* yang keduanya merupakan tari klasik Gaya Yogyakarta ciptaan K.R.T. Sasmitadipura. Irian dalam tari *Golèk Asmarandana Bawaraga* menggunakan Ladrang Asmarandana Laras Pelog *Patet Barang* dan iringan dalam *Golèk Kenya Tinembé* menggunakan Ladrang Asmarandana *Kenya Tinembé* Laras Pelog *Patet Nem*. Baik sebagai gending *uyon-uyon* maupun gending iringan, *garap* dalam sajian Ladrang Asmarandana dipengaruhi oleh kreativitas *penggarapnya*, karena pada dasarnya gending dapat *digarap* bebas menurut kemampuan *penggarapnya*.

## **B. Saran**

Mengingat begitu luasnya kajian Asmarandana baik dalam ranah tekstual maupun kontekstual maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melengkapi hasil penelitian ini karena masih ada peluang untuk dikembangkan lebih dalam lagi.

## DAFTAR ACUAN

### A. Sumber Tertulis

Darmawan, Feri, “Karawitan Tari Golék Ayun-ayun Karya K.R.T. Sasmitadipura: Kajian Pola *Kendhangan*” Skripsi/Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana S-1 dalam bidang Pengkajian Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014.

Djarmika, Gandung, “Penataan Musik dalam Tari”, Makalah yang disampaikan untuk materi Pelatihan Seni dan Budaya Program Kegiatan Dinas Kebudayaan DIY 4-5 Juni 2013.

*Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 6*, Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka, t.t.

Hadi Murcito, Sumardjo, “Notasi Gending-gending Jawa”, Yogyakarta: Paguyuban Karawitan Mulyodadi, tt.

Hastanto, Sri, *Konsep Patet dalam Karawitan Jawa*, Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta, 2009.

Heliarta, S., *Seni Karawitan*, Semarang: Aneka Ilmu, 2009.

Hidayat, Muchlas, “Notasi Iringan Tari Karya K.R.T. Sasmitadipura”, Yogyakarta: Yayasan Pamulangan Beksa Sasmita Mardawa, 2011.

Kapti, Suratmi Eka, “Mengenal Tari Golék Asmarandana Bawaraga Gaya Yogyakarta”, Makalah pada PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta, Bidang Keahlian Seni Tari, tt.

Keputusan Kongres XIV Wanita Tamansiswa, “Peraturan Besar Wanita Tamansiswa”, Yogyakarta: Badan Pusat Wanita Tamansiswa, 1988.

Krisna Nuryanta Putra, Ign. dan St. Hanggar Budi Prasetya, *Karawitan Pedalangan*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2015.

Kriswanto, *Dominasi Karawitan Gaya Surakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: ISI Press Solo, 2008.

Kutha Ratna, Nyoman, *Teori, Metode, dan Teknik Penulisan Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Lisbijanto, Herry, *Kethoprak*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

- Marsudi, “Ciri Khas Gending-gending Ki Narto Sabdho: Kajian Aspek Musikologis dalam Karawitan”, Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat S-2 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 1998.
- Martopangrawit, “Pengetahuan Karawitan I”, Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.
- Marwoto PW., Ki, *Buku Tuntunan Karawitan Ngewrat Gendhing-gendhing Kangge Tabuhan Wayang*. Solo: T.B Indah Jaya, t.t.
- Murdiyati, Y, *Bedhaya Purnama Jati Karya K.R.T. Sasmithadipura*, Yogyakarta: Cipta Media, 2009.
- Murtiyoso, Bambang, Waridi, Suyanto, Kuwato, dan Harijadi Tri Putranto, *Pertumbuhan & Perkembangan Seni Pertunjukan Wayang*, Surakarta: Citra Etnika, 2004.
- Nurjati, Suro, “Tembang dan Senggakan dalam Kethoprak Mataram Keluarga Kesenian Jawa RRI Yogyakarta”, Skripsi/Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana S-1 dalam bidang Pengkajian Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2002.
- Prajapangrawit, R. Ng., *Wedhapradangga*, Surakarta: STSI Surakarta, 1990.
- Pudjasworo, Bambang, “Dasar-dasar Pengetahuan Gerak Tari Alus Gaya Yogyakarta”, Yogyakarta: Proyek Pengembangan Institut Kesenian di Jakarta SUB/Bagian Proyek ASTI Yogyakarta, 1982/1983.
- Purwadi & Endang Waryadi, *Serat Wulangreh*, Yogyakarta: Laras Media Prima, 2015.
- Saksono, G. Ignas dan Djoko Dwiyanto, *Terbelahnya Kepribadian Orang Jawa*, Yogyakarta: Keluarga Besar Marheanis DIY, 2011.
- Sastrawiryana, W, *Rambangan Langen Mandra Wanara*, Yogyakarta: SMKI, Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1981.
- Setyadi, *Himpunan Tembang Mataraman*, Yogyakarta: Bidang Kesenian KANWIL DEP. P & K PROP. DIY Yogyakarta, 1980.
- Soeharto, Ben, N. Supardjan, dan Rejomulyo, *Langen Mandra Wanara*, Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 1999.

- Soeroso, "Menuju ke Garapan Komposisi Karawitan", Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia, Yogyakarta, 1983.
- Sri Hastjarjo, Gunawan, *Macapat II*, Surakarta: ASKI Surakarta, 1979/1980.
- Sudarmo, Wito, "Seni Laras Madya Ngesti Budaya", Yogyakarta: Paguyuban Laras Madyo Ngesti Budaya, 1989.
- Sudarsono, R.M., *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Sugiarto, A, *Kumpulan Gending Jawa Karya Ki Narto Sabdho*, Surakarta: Proyek Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Jawa Tengah, 1996/1997.
- Sugimin, "Pangkur Paripurna: Kajian Perkembangan Garap Musikal", Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana S-2 Program Studi Pengkajian Seni Minat Musik, Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta, 2005.
- Sukidjo, Sogi, dan Kris Sukardi, "Kendhangan Gaya Yogyakarta", Surakarta: ASKI Surakarta, 1976.
- Sulandari, Neti, "Jineman Gathik Glinding dan Jineman Mari Kangen", Skripsi/Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana S-1 dalam bidang Pengkajian Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2007.
- Sumarsam, *Hayatan Gamelan*, Surakarta: STSI Press Surakarta, 2002.
- Sumaryono, *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: UPTD Taman Budaya, 2012.
- Supanggah, Rahayu, *Bothekan Karawitan I*, Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Bothekan Karawitan II*, Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta, 2002.
- Tim Penyusun, "Panduan Usulan Penelitian dan Laporan Tugas Akhir", Yogyakarta: Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016.
- Tim Penyusun, *Gending-gending Gaya Yogyakarta Wiled Berdangga Laras Pelog Jilid II*, Yogyakarta: UPTD Taman Budaya Yogyakarta Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2014.

Tri Windarti, Puri, “Ricikan Ketuk dalam Gending Klenengan Gaya Surakarta”, Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2013.

Trustho, *Kendang dalam Tradisi Tari Jawa*, Yogyakarta : STSI Press , 2005.

Panitia Pelatihan Tari Nusantara, “Tari Golèk Kenya Tinembé”, Makalah yang disampaikan pada pelatihan Tari Nusantara bagi Guru-guru SMP Seni Tari Kabupaten Sleman, 2009.

Wardewo Ruswijoyo, Manik, “Langen Mandra Wanara di Sembungan Kelurahan Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul”, Skripsi/tugas akhir untuk mencapai derajat S-1 pada Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2005.

Wibowo, Fred, *Tari Klasik Gaya Yogyakarta*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2002.

Wijayanto, Nanang, “Peran Instrumen Kolotomik dalam Rambangan”, Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat S-1 pada Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2009.

Wreksosoehardjo, Soedjarwo, *Rasa Lan Panggraita*, Semarang: Fasindo Press, 2009.

Yayasan Siswa Among Beksa, *Kawruh Jaged Mataram*, Yogyakarta: Yayasan Siswa Among Beksa, tt.

## B. Sumber Lisan

Abujana, (54 tahun), PNS pada PPPPTK Seni Budaya Yogyakarta dan Seniman Karawitan Kecamatan Bambanglipuro, bertempat tinggal di Glodogan, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

Sunarti (Nyi Mas Ngabehi Wahyorini), (60 tahun), *Abdi Dalem* Puro Pakualaman, bertempat tinggal di Minggiran, Suryadiningratan, Yogyakarta.

Theresia Suharti (Nyi K.R.T. Pujaningsih), (70 tahun), penari dan pensiunan dosen FSP Jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bertempat tinggal di Panembahan PB II/271, Yogyakarta.

Trustho (K.M.T Purwadipuro) (60 tahun), *Abdi Dalem* Puro Pakualaman dan dosen FSP Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bertempat tinggal di Kaloran, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

Tuwadi (75 tahun), seniman *kethoprak* Menorèh, bertempat tinggal di Jl. Wates Gunung Gempal, Kulon Progo, Yogyakarta.

Wahyudi Purnama (49 tahun), seniman dan pegawai pada Persatuan Tamansiswa, bertempat tinggal di Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

## C. Webtografi

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Medium>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/UngkapanatauIdiom>

<https://kbbi.web.id/analisis>

Sugimin.dosen.isi-ska.ac.id/2010/08/11/macapat/

## D. Diskografi

Borobudur *recording side* A dan B, Tari Golek Kenya Tinembe, Oleh Karawitan Mardawa Budhaya pimpinan Rama Sasminta Mardawa, No ijin perindustrian 283/140/5.3.5W/1979/C tanggal 26 Desember 1979.

Fajar *Record side* A, Gendhing-gendhing Pethikan Serat Jaka Lodang, oleh Karawitan Condong Raos pimpinan Ki Narthosabdho, No Register HDX 755.